LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus Mata Kuliah Gelar Cipta Busana

SILABUS

I. IDENTITAS MATA KULIAH

Program Studi : Pendidikan Kesejahtraan Keluarga

Mata Kuliah : Gelar Cipta Busana

Kode Mata Kuliah : PKK 19506

Semester : V SKS : 6

Prasyarat : Adi Busana

Dosen Pengampu : Tim Dosen Tata Busana

II. CP MATA KULIAH

- A. CPL Sikap (S)
 - Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
 - Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
 - Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
 - 4) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
 - Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
 - 6) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
 - Menunjukkan perilaku berdasarkan nilai moral luhur, bersikap empatik dan menghargai adanya perbedaan baik suku, agama, ras, tingkat usia, jenis kelamin, dan status sosial-ekonomi-budaya;
 - Mempunyai ketulusan, komitmen dan kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai dan kemampuan peserta didik.
 - 9) Memiliki kepribadian dan interaksi sosial yang berempatik dan humanis
- B. CPL Pengetahuan (P)
 - 1) Menguasai konsep dari pegelaran busana lanjut
 - 2) Menguasai teknik dasar pola dan pecah pola
 - 3) Menguasai teknik desain

- Memiliki kemampuan dalam mengoprasikan mesin bordir
 Memiliki kemampuan dalam menciptakan tema besar dan kecil
- Memeliki kemampuan melakukan proses pembuatan busaana baik dari pembuatan pola, memotong, dan menjahit.
- 5) Memiliki kemampuan membuat macam-macam bentuk desain yang dapat diwujudkan dangan menggunakan teknik embroidery maupun teknik kombinasi
- 6) Mampu memamerkan hasil karya busana

III. GARIS BESAR RENCANA PEMPEMBELAJARANAN (GBRP)

No	Capaian Pembelajaran	Indikator Pencapaian CP (kemampuan akhir yang ingin dicapai)	Bahan Kajian/Materi Pokok Pembelajaran
1.	S1, S2, S3, S4,S5,S6,S7,S8,S 9 P1, P2 KU1 KK1	Mahasiswa mampu memahami perkuliahan dalam 1 semester, tujuan perkuliahan dan materi-materi perkuliahan gelar cipta busana	Ruang lingkup perkuliahan gelar cipta busana Tujuan dari perkuliahan gelar cipta busana Memberikan kontrak kuliah selama 1 semester ke depan Tugas: pembuatan tema besar, tema kecil, dan desain, yang berkaitan dengan gelar cipta busana Sumber /bahan ajar yang digunakan pada mata kuliah gelar cipta busana Menentukan pembimbing MK gelar cipta busana Menentukan teknis pelaksanaan gelar cipta busana
2.	S1, S2, S3, S4,S5,S6,S7,S8,S 9 P1, P2 KU1 KK1	Mampu menentukan tema gelar cipta busana	Menentukan tema besar/tema umum Menentukan tema kecil Deskripsi tema
3.	S1, S2, S3, S4,S5,S6,S7,S8,S 9 P1, P2 KU1 KK1	Mampu mendisain busana gelar cipta busana	 3.1 Desain busana perorangan 3.2 Desain busana kolosal 3.3 Acc desain busana 3.4 Menentukan motif, bahan, warna, dan detail busana

4.	S1, S2, S3,	4. Mampu membuat pola	4.1 Pembuatan perencanaan
4.	\$4,\$5,\$6,\$7,\$8,\$	4. Mampu membuat pola	4.1 Pembuatan perencanaan praktek perorangan &
	9		kolosal
	P1, P2,P3,P4		4.2 Pembuatan pola besar
	KU1,KU2		perorangan & kolosal
	KK1,KK2,KK3		4.3 Pecah pola sesuai desaian
<u> </u>			perorangan & kolosal
5	S1, S2, S3,	Mampu memotong	5.1 Meletakan pola di atas
	\$4,\$5,\$6,\$7,\$8,\$	bahan	kain
	9		5.2 Memotong bahan
	P1, P2,P3,P4		5.3 Memberi tanda pada
	KU1,KU2		bahan
	KK1,KK2,KK3		5.4 Menjelujur
			5.5 Fitting I
6	S1, S2, S3,	Mampu melaksanakan	6.1 Menjahit busana
	S4,S5,S6,S7,S8,S	proses jahit-menjahit	perorangan
	9		6.2 Menjahit busana kolosal
	P1, P2,P3,P4		6.3 Fitting II
	KU1,KU2		
	KK1,KK2,KK3		
7	S1, S2, S3,	Mampu mengerjakan	7.1 An Finising
	S4,S5,S6,S7,S8,S	penyelesaian busana	7.2 Mengesum
	9		7.3 Memasang kancing
	P1, P2,P3,P4		7.4 Menyelesaikan bagian-
	KU1,KU2		bagian kecil dari busana
	KK1,KK2,KK3		7.5 Menghilangkan sisa-sisa
			benang
			7.6 Menyeterika
8	S1, S2, S3,	Mampu menerapkan	8.1 Pemasangan payet
	S4,S5,S6,S7,S8,S	teknik aplikasi pada	8.2 Pemasangan korsase
	9	busana	8.3 Pemasangan painting
	P1, P2,P3,P4		8.4 Pemasangan embroidery
	KU1,KU2		8.5 Pemasangan air brass, dll
	KK1,KK2,KK3		
9	S1, S2, S3,	Mampu membuat	9.1 Pelengkap aksesoris
	S4,S5,S6,S7,S8,S	pelengkap busana	9.2 Pelengkap millineris
	9		
	P1, P2, P3, P4		
	KU2,KU3		
	KK5,KK6		
10	S1, S2, S3,	10. Mampu melaksanakan	10.1 Penilaian total look
			10.2 Penilaian kerapihan
	S4,S5,S6,S7,S8,S	Fitting akhir	10.2 Fennalan kerapinan
	\$4,\$5,\$6,\$7,\$8,\$ 9	ritting aknir	
	9	ritting aknir	10.2 Penilaian kerapinan 10.3 Penilaian hasil jarit 10.4 Penilaan kesesuai tema
	9 P1, P2, P3, P4	ritting aknir	10.3 Penilaian hasil jarit
	9 P1, P2, P3, P4 KU2,KU3	ritung aknir	10.3 Penilaian hasil jarit 10.4 Penilaan kesesuai tema
11	9 P1, P2, P3, P4 KU2,KU3 KK5,KK6	Ü	10.3 Penilaian hasil jarit 10.4 Penilaan kesesuai tema 10.5 Penilaian kreatifitas dan inovasi
11	9 P1, P2, P3, P4 KU2,KU3 KK5,KK6 S1, S2, S3,	Mampu melaksanakan	10.3 Penilaian hasil jarit 10.4 Penilaan kesesuai tema 10.5 Penilaian kreatifitas dan inovasi 11.1Menampilkan busana
11	9 P1, P2, P3, P4 KU2,KU3 KK5,KK6	Ü	10.3 Penilaian hasil jarit 10.4 Penilaan kesesuai tema 10.5 Penilaian kreatifitas dan inovasi

KU2,KU3	11.3Penilaan
KK5,KK6	11.4Pengumumnan hasil juara

Mengetahui Ketua Prodi,

Dosen Pengasuh Mata Kuliah,

Dr. Dra. Risa Panti Ariani, M.Si. NIP. 196504191990032001

TIM Dosen Tata Busana

Lampiran 2. Kisi-Kisi Uji Kelayakan Produk oleh Ahli

No	Variabel	Indikator	Butir
1	Kelayakan	Desain busana ready	Analisis Desain atau rancangan yang d
	produk	to wear dengan	ciptakan jelas sesuai dengan ciri khusus yang
	pengembangan	sumber ide Barong	menggambarkan Sumber Ide Barong Landung
	busana Ready	Landung	Model desain busana yang di ciptakan berbed
	to wear		dengan yang lain (yang sudah ada sebelumnya
	dengan sumber		yang mengacu pada sumber ide Baron,
	ide Barong		Landung
	Landung	Pemilihan model	Model busana pokok dalam look 1 (mode
		busana pokok,	asimetris dengan style androgini) dan look
		pelengkap dan	(style feminim dengan konsep tiong hoa) dalan
		tambahan pada	busana <i>ready to wear</i> di ciptakan secara jela
		pengembangan	menggambarkan Sumber Ide Barong Landung
		busana ready to	Model busana pelengkap dalam mencaku
		wear sumber ide	sepatu dan kipas china pada busana ready t
		Barong Landung	wear di ciptakan secara jelas menggambarka
		Barong Banaung	Sumber Ide Barong Landung
			Model busana tambahan mencakup kalung
	R	7	anting-anting dan tusuk rambut yang berwan
			merah serta emas pada busana ready to wear c
			ciptakan secara jelas menggambarkan Sumbe
			Ide Barong Landung
		Pemilihan bahan	Pemilihan dan pengaplikasian bahan (tekstu
		serta teknik jahit	kain kulit dan tenun, warna merah, hitam, puti
		sesuai dengan	dan emas, motif bunga dan poleng sert
		karakteristik desain	ornamen uang kepeng) sesuai dan mendukun
		busana ready to	karakter dan ciri khusus mengacu pada sumbe
		wear dengan sumber	ide barong ladung
		ide Barong Landung	
	77	lue barong Lanaung	Mengaplikasikan teknik jahit adi busana yan tepat di dalam pembuatan busana <i>ready to wea</i>
			sesuai dengan desain busana.
		Hasil Akhir Busana	Model busana yang di ciptakan sesuai denga
		Ready to wear	karakter busana <i>ready to wear deluxe</i> (Busan
		dengan sumber ide	siap pakai dengan kontruksi desain yang lebi
		Barong Landung	rumit, bervariasi dan berkelas)
		Darong Landung	
		ND:	Model busana <i>look</i> 1 yang di ciptaka memanfaatkan kain poleng, kain kulit hitam
			rok plisket putih serta pemilihan desai
			asimetris dengan gaya androgini sesuai denga
			ciri khusus yang mengacu pada sumber id
			Barong Landung figur Jro Gede
			Model busana <i>look</i> 2 yang diciptakan denga
			style feminin, konsep tiong hoa, pemiliha
			warna merah serta mengambil bentuk bung
			sesuai dengan ciri khusus yang mengacu pad
			sumber ide Barong Landung (Jro Luh)
			Hasil akhir busana <i>ready to wear</i> memiliki nila
			Kretifitas rancangan yang sesuai dengan tem
- TET	15.4		serta sudah mengalami pengembangan
Tate	al Butir		11 Butir

Lampiran 3. Tolak Ukur Uji Kelayakan Produk oleh Ahli

No	Komponen Penilaian	Kriteria	Skor
1	Analisis Desain atau	Bentuk Desain yang sesuai dengan	5 = Bangat baik
*	rancangan yang di	karakteristik Barong Landung:	(Semua kriteria
	ciptakan jelas sesuai	1. Penggambaran figur <i>Jro Gede</i>	terpenuhi)
	dengan ciri khusus	yang diberikan dengan image	4 = Baik
	yang menggambarkan	tomboy dengan style adrogini	(Salah satu kriteria
	Sumber Ide Barong	sementara figur Jro Luh	,
	Landung	merupakan perempuan cantik	3 = Cukup baik
	6	khas Tiong Hoa	(Dua kriteria tidak
		2. Menggunakan warna warna yang	terpenuhi)
		mendungkung seperti poleng	2 = Kurang Baik
		(hitam putih), merah dan emas	(Tiga kriteria tidak
		3. Penambahan busana tambahan	terpenuhi)
		(Sepatu) dan aksesoris (anting-	1 = Sangat kurang
		anting dan kalung) yang mengacu	baik
		pada sumber ide <i>Barong Landu<mark>ng</mark></i>	(Semua kriteria tidak
		4. Look 1 memiliki desain asimetris,	terpenuhi)
		memberikan style androgini,	
		pemilihan bahan kulit hitam, kain	
		poleng, serta teknik plisket pada	
	22,	bagian rok sebagai gambaran Jro	
	RS	Gede.	16
		5. Look 2 memiliki desain yang	
		menggambarkan Putri keturunan	T.P.
		tiong hoa dengan menambahkan	
		kipas, lukisan mahluk mitologi	
		china berupa naga, tusuk rambut,	
		dan komponen bunga yang	
2	Doggin bugana yang di	menjadi ciri khas <i>Jro Luh</i> 1. Desain produk yang inovatif	5 = Bangat baik
	Desain busana yang di ciptakan berbeda	(baru, unik, dan berbeda dengan	(Semua kriteria
	dengan yang lain (yang	yang sudah ada sebelumnya)	terpenuhi)
	sudah ada sebelumnya)	2. Desain produk mudah dimengerti	4 = Baik
	y <mark>ang mengacu pada</mark>	3. Desain produk yang mengandung	(Salah satu kriteria
	sumber ide <i>Barong</i>	estetika dari makna yang	tidak terpenuhi)
	L <mark>a</mark> ndung	terkandung dalam sumber ide	-
		Barong Landung	3 = Cukup b <mark>ai</mark> k
		4. Desain ide produk yang orisinil.	(Dua kriteria tidak
			terpenuhi)
		NA GHP	2 = Kurang Baik
		NDIKSHA	(Tiga kriteria tidak
			terpenuhi)
			1 = Sangat kurang
			baik
			(Semua kriteria tidak
3	Pemilihan model	1 Desain Look 1 managambarlan	terpenuhi) 5 = Bangat baik
3	busana pokok dalam	1. Desain Look 1 menggambarkan image tomboy dengan diberikan	S = Bangat baik (Semua kriteria
	look 1 (model	androgini look dan Desain Look 2	terpenuhi)
	asimetris dengan style	memberikan kesan feminin	4 = Baik
	androgini) dan look 2	Model busana memiliki bentuk	(Salah satu kriteria
	(style feminim dengan	asimetris yang menggambarkan	tidak terpenuhi)
	konsep tiong hoa)	salah satu lengan <i>Barong</i>	3 = Cukup baik
	dalam busana <i>ready to</i>	Landung yang bertolak pinggang	(Dua kriteria tidak
	wear di ciptakan secara	3. Menonjolkan warna hitam, putih,	terpenuhi)
	jelas menggambarkan	emas dan merah dan motif kain	2 = Kurang Baik
	Jerus menggumourkun	omas dan meran dan motif kam	2 - Kurang Daik

No	Komponen Penilaian	Kriteria	Skor
	Sumber Ide Barong	yang mengacu pada figur <i>Jro</i>	(Tiga kriteria tidak
	Landung	Gede dan Jro Luh	terpenuhi)
		4. Memilih motif kain poleng serta	1 = Sangat kurang
		motif bunga yang mengacu pada	baik
		figur <i>Jro Gede</i> dan <i>Jro Luh</i> 5. Memberikan gambaran rok	(Semua kriteria tidak
		5. Memberikan gambaran rok plisket putih menggambarkan gigi	terpenuhi)
		tonggos sebagai ciri khas <i>Jro</i>	
		Gede	
4	Model busana	1. Diaplikasikannya busana	5 = Bangat baik
•	pelengkap mencakup	pelengkap pada desain busana	(Semua kriteria
	sepatu dan kipas china	ready to wear	terpenuhi)
	pada busana <i>ready to</i>	2. Pemilihan busana pelengkap	4 = Baik
	wear di ciptakan secara	mencakup sepatu dan kipas china	(Salah satu kriteria
	jelas menggambarkan	yang sesuai dengan look desain	tidak terpenuhi)
	Sumber Ide Barong	keseluruhan.	3 = Cukup baik
	Landung	3. Pemilihan busana pelengkap	(Dua kriteria tidak
		disesuaikan dengan kebutuhan	terpenuhi)
		serta fungsinya.	2 = Kurang Baik
	7	4. Warna busana pelengkap (hitam,	(Tiga kriteria tidak
		putih, emas, dan merah) mengacu sumber ide <i>Barong Landung</i>	terpenuhi)
	1 2 2 3	5. Tekstur dan bentuk (bunga) pada	1 = Sangat kurang
		busana pelengkap mengacu	baik
		sumber ide Barong Landung	(Semua kriteria tidak terpenuhi)
5	Model busana	Diaplikasikannya busana	5 = Bangat baik
	tambahan mencakup	Tambahan pada desain busana	(Semua kriteria
	kalung, anting-anting	ready to wear	terpenuhi)
	dan tusuk rambut yang	2. Pemilihan anting-anting, kalung	4 = Baik
	berwana merah serta	dan tusuk rambut sebagai busana	(Salah satu krit <mark>er</mark> ia
	emas pada busana	tambahan yang sesuai dengan	tidak terpenuhi)
	ready to wear di	look desain keseluruhan.	3 = Cukup baik
	ciptakan secara jelas	3. Pemilihan busana pelengkap	(Dua kriteria tidak
	menggambarkan	anting-anting, kalung dan tusuk	terpenuhi)
	S <mark>u</mark> mber Ide <i>Barong</i>	rambut menambah nilai dekoratif	2 = Kurang B <mark>ai</mark> k
	L <mark>a</mark> ndung	yang mengacu pada sumber ide	(Tiga kriteri <mark>a</mark> tidak
		4. Warna busana pelengkap (hitam, putih, emas, dan merah) mengacu	terpenuhi)
		sumber ide Barong Landung	1 = Sangat kurang
		5. Tekstur dan bentuk (bunga) pada	baik (Semua kriteria tidak
		busana pelengkap mengacu	terpenuhi)
		sumber ide Barong Landung	terpenum)
6	Pemilihan dan	1. Pemilihan bahan kain kulit hitam,	5 = Bangat baik
	pengaplika <mark>sian bahan</mark>	kain poleng sesuai dengan	(Semua kriteria
	(tekstur Kain kulit dan	penggambaran kulit hitam pada	terpenuhi)
	tenun, warna merah,	Barong Landung Jro Gede.	4 = Baik
	hitam, putih dan emas,	2. Pemilihan bahan dengan motif	(Salah satu kriteria
	motif bunga dan poleng serta ornamen uang	bunga sesuai dengan hiasan bunga pada <i>Barong Landung Jro Luh</i> .	tidak terpenuhi)
	kepeng) sesuai dan	3. Pemilihan kain tenun songket	3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak
	mendukung karakter	berwarna ungu sebagai penyelaras	terpenuhi)
	dan ciri khusus	warna sehingga seluruh	2 = Kurang Baik
	mengacu pada sumber	komponen menyatu serta	(Tiga kriteria tidak
	ide barong ladung	memberikan pancaran	terpenuhi)
		kebijaksanaan seorang raja dan	1 = Sangat kurang
		kemewahan	baik

No	Komponen Penilaian	Kriteria	Skor
	P • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	4. Pemilihan ornamen uang kepeng,	(Semua kriteria tidak
		kancing china, dan list sesuai	terpenuhi)
		dengan penggambaran kisah	
		barong lansung sebagai asimilasi	
		budaya bali-tiong hoa	
		5. Pemilihan warna bahan (Hitam,	
		Emas, Merah dan Putih) sesuai	
		dengan konsep dan memberikan	
		kesan kelesarasan pada seluruh	
		komponen desain	
7	Mengaplikasikan	1. Teknik menjahit yang digunakan	5 = Bangat baik
	teknik jahit adibusana	tepat dan sesuai dengan bahan	(Semua kriteria
	yang tepat di dalam	yang dipilih.	terpenuhi)
	pembuatan busana	2. Teknik penyelesaian busana	4 = Baik
	ready to wear sesuai	keseluruhan menggunakan teknik	(Salah satu kriteria
	dengan desain bu <mark>san</mark> a.	jahit adi busana	tidak terpenuhi)
		3. Teknik penyelesaian aksesoris	3 = Cukup baik
		dan ornamen sesuai dengan teknik	(Dua kriteria tidak
	77	adi busana	terpenuhi)
	6),	<u> </u>	2 = Kurang Baik
			(Tiga krite <mark>ria</mark> tidak terpenuhi)
			1 = Sangat kurang
			baik
			(Semua kriteria tidak
		漢) 上	terpenuhi)
8	Model busana yang di	1. Busana dibuat merupakan busana	5 = Bangat baik
	ciptakan sesuai dengan	siap pakai.	(Semua krit <mark>er</mark> ia
	karakter busana ready	2. Busana yang dibuat memberikan	terpenuhi)
	to wear deluxe	nilai estetika dan berkelas.	4 = Baik
1	(Busana siap pakai dengan kontruksi	3. Busana yang dibuat memiliki konstruksi desain yang rumit.	(Salah satu kriteria tidak terpenuhi)
	desain yang lebih	4. Desain dibuat secara terbatas dan	3 = Cukup baik
	rumit, bervariasi dan	berkarakter sesuai dengan sumber	(Dua kriteria tidak
	b <mark>er</mark> kelas)	ide.	terpenuhi)
			2 = Kurang Baik
			(Tiga kriteria tidak
			terpenuhi)
		NDIKSHA	1 = Sangat kurang
		VDIKSD'	baik
			(Semua kriteria tidak terpenuhi)
9	Model busana look 1	1. Memanfaatkan warna hitam dan	5 = Bangat baik
	yang di ciptakan	putih sesuai dengan	(Semua kriteria
	memanfaatkan kain	penggambaran <i>Jro Gede</i> dalam	terpenuhi)
	poleng, kain kulit	Barong Landung.	4 = Baik
	hitam, rok plisket putih	2. Memvisualisasikan gigi tonggos	(Salah satu kriteria
	serta pemilihan desain	dengan bentuk plisket pada bagian	tidak terpenuhi)
	asimetris dengan gaya	rok yang berwarna putih.	3 = Cukup baik
	androgini sesuai	3. Membuat desain dengan bentuk	(Dua kriteria tidak
	dengan ciri khusus yang mengacu pada	asimetris dan di berikan kesan bergelombang yang	terpenuhi)
	sumber ide <i>Barong</i>	bergelombang yang menggambarkan sebelah lengan	2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak
	bannoon ide barong	yang bertolak pinggang.	terpenuhi)
		Jung cortorate pringguing.	terpenum)

No	Komponen Penilaian	Kriteria	Skor
	Landung figur Jro Gede	 4. Memberikan busana tambahan serta aksesoris bermotif poleng sesuai dengan ciri khas <i>Jro Gede</i>. 5. Memberikan kesan tomboy dengan adanya gaya <i>androgini</i>. 	1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi)
10	Model busana look 2 yang diciptakan dengan style feminin, konsep tiong hoa, pemilihan warna merah serta mengambil bentuk bunga sesuai dengan ciri khusus yang mengacu pada sumber ide Barong Landung (Jro Luh)	 Memanfaatkan warna merah sebagai warna yang melambangkan kebahagiaan dalam budaya tiong hoa. Memilih bentuk bunga sesuai dengan hiasan rambut dengan bunga pada <i>Jro Luh</i>. Memberikan elemen-elemen uang kepeng sebagai bentuk asimilasi budaya bali-tiong hoa. Memberikan busana pelengkap dengan aksesoris yang melambangkan budaya tiong hoa Memberikan kesan feminin sebagi ciri khas putri kerajaan 	5 = Bangat baik (Semua kriteria terpenuhi) 4 = Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak
11	Hasil akhir busana ready to wear memiliki nilai Kretifitas rancangan yang sesuai dengan tema serta sudah mengalami pengembangan	tiong hoa. 1. Busana ready to wear yang dikembangkan sudah mengalami pengembangan bentuk dari lengan yang bertolak pinggang menjadi bentuk asimetris. 2. Pengembangan bentuk gigi tonggos pada figur Jro Gede menjadi rok plisket berwarna putih. 3. Pengembangan bentuk hiasan rambut pada figur Jro Luh menjadi bentuk bunga pada motif kain serta aksesoris busana. 4. Busana ready to wear yang dikembangkan sudah mengalami pengembangan dari bentuk uang kepeng menjadi ornamen busana. 5. Busana ready to wear yang dikembangkan sudah mengalami pengembangan dengan mempertahankan image dari Barong Landung.	terpenuhi) 5 = Bangat baik (Semua kriteria terpenuhi) 4 = Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi)

Lampiran 4. Kisi-Kisi Uji Kelayakan Produk oleh Pengguna

No	Variabel	Indikator	Butir
1	Produk Busana	Nilai keindahan	Model busana ready to wear memperhatikan
	Ready to wear	atau estetika	nilai komponen estetika berbusana yakni
	dengan	busana pada	komponen struktural dengan memenuhi fungsi
	sumber ide	busana Ready to	busana dalam menutupi tubuh
	Barong	wear dengan	Model busana ready to wear memperhatikan
	Landung	sumber ide	nilai komponen estetika berbusana yakni
		Barong Landung	komponen struktural sebagai ala
			memperindah tubuh.
			Model busana ready to wear memperhatikar
			nilai komponen estetika berbusana yakn
			komponen fungsional dalam memberikar
			bukaan resleting dan kacing untuk
			mempermudah pemakaian busana.
			Model busana ready to wear memperhatikar
			nilai komponen estetika berbusana yakn
			komponen dekoratif dengan memberikar
		LU Y S	ornamen kancing, mata ikan, uang kepeng
		4 2 -	yang mengacu pada sumber ide Barong
			Landung.
		5	Desain dari Busana <i>ready to wear</i> memilik
	R		keunikan dan keindahan dengan memilih kair
			poleng, kain motif bunga, pengaplikasia
			ornamen (Uang Kepeng, lonceng), varias
			kancing, aksesoris, dan tali webbing yang
			memacu pada ciri khas dan karakteristil
		1 5 '8 ' · · ·	sumber ide Barong Landung
		White 18 8	Tata rias yang menekankan warna merah dan
		W/ (// //	tata rambut puncak dengan hiasan tus <mark>u</mark> l
			rambut pada busana <i>ready to wear</i> memil <mark>ik</mark>
			ciri khas dan karakteristik yang memacu pad
			sumber ide Barong Landung
	7	Hasil Akhir	Model busana yang di ciptakan sesuai dengan
		Busana Ready to	karakter busana ready to wear deluxe (Busan
		wear	siap pakai dengan kontruksi desain yan <mark>g</mark> lebil
			rumit, bervariasi dan berkelas)
			Busana ready to wear dengan sumber id-
			Barong Landung cocok bisa di gunakan dalan
		075	kesempatan pesta dengan kesan unik, indal
		A D	serta berkelas.
			Hasil akhir busana ready to wear memilik
			nilai kretifitas rancangan ya <mark>n</mark> g sesuai dengar
			tema serta sudah mengalami pengembangan
Total	Butir		9 Buti

Lampiran 5. Tolak Ukur Uji Kelayakan Produk oleh Pengguna

1. Busana ready to wear memiliki komponen struktural busana dengan memenuhi fungsi busana yakni komponen struktural dengan memenuhi fungsi busana dalam menutupi tubuh. 2. Busana ready to wear dibuat dengan memenuhi fungsi busana serady to wear dibuat menutupi kekusilaan. 2. Model busana ready to wear dibuat dengan memenuhi fungsi busana setalika kerpenuhi) 3. Busana ready to wear dibuat dengan memenuhi fungsi busana setalika kerpenuhi) 4. Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 5. Bangat baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 8. Busana ready to wear dibuat dengan dapat memperindah penampilan. 9. Busana ready to wear dibuat dengan dapat memperindah penampilan. 1. Busana ready to wear dibuat dengan dapat memperindah penampilan. 2. Busana ready to wear dibuat dengan dapat memperindah penampilan. 3. Busana ready to wear dibuat dengan dapat memperindah penampilan. 3. Busana ready to wear dibuat dengan dapat memperindah penakai. 3. Busana ready to wear dibuat dengan dapat memperindah penakain pemakai. 3. Model busana ready to wear dibuat dengan unik serta inovatif. 4. Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 1. Busana ready to wear dibuat dengan unik serta inovatif. 1. Busana ready to wear dibuat dengan unik serta inovatif. 1. Busana ready to wear dibuat dengan unik serta inovatif. 3. Model busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 2. Ekurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 3. Busana ready to wear dibuat dengan unik serta inovatif. 4. Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 2. Ekurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 3. Ekurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 4. Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 4. Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 5. Bangat baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1. Sangat kurang baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 3. Cukup baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4. Baik	No	Komponen Penilaian	Kriteria	Skor
komponen struktural busana dengan memenuhi fungsi busana dengan memenuhi fungsi busana dengan dengan memenuhi fungsi busana dalam menutupi tubuh. 2. Busana ready to wear dibuat dengan memutupi tubuh. 3. Busana ready to wear dibuat dengan dapat menutupi kekurangan tubuh peraga. 3. Busana ready to wear dibuat dengan dapat memutupi aurat sebagai syarat kekusilaan. 4. Model busana ready to wear dibuat dengan dapat memperindah penampilan. 2. Busana ready to wear dibuat dengan dapat memperindah penampilan. 3. Busana ready to wear dibuat dengan dapat memperindah penampilan. 3. Busana ready to wear dibuat dengan dapat memperindah penampilan. 3. Busana ready to wear dibuat dengan dapat memperindah penampilan. 3. Busana ready to wear dibuat dengan dapat memperindah penampilan. 3. Busana ready to wear dibuat dengan dapat memperindah penampilan. 3. Busana ready to wear dibuat dengan dapat memperindah penakai. 3. Busana ready to wear dibuat dengan dapat memperindah penakai. 3. Busana ready to wear dibuat dengan dapat memperindah penakai. 3. Busana ready to wear dibuat dengan dapat memperindah penakai. 3. Busana ready to wear dibuat dengan unik serta inovatif. 4. Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 5. Bangat baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1. Busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 2. E Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 3. E Sangat kurang baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 3. E Sangat kurang baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 3. E Sangat kurang baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 3. E Sangat kurang baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 3. E Sangat kurang baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 3. E Sangat kurang baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 3. E Sangat kurang baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 3. E Sangat kurang baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 3. E Sangat kurang baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 4. Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 5. E Bangat baik (Salah satu kriteria				
memenuhi fungsi busana dengan berbusana yakni komponen struktural dengan memenuhi fungsi busana ready to wear dibuat dengan memenuhi fungsi busana ready to wear dibuat dengan memenuhi fungsi busana ready to wear dibuat menutupi aurat sebagai syarat kekusilaan. 3. Model busana ready to wear dibuat dengan dapat mengerindah pemakain busana yakni komponen struktural dengan memenuhi fungsi busana sebagai alat memperindah tubuh. 3. Model busana ready to wear dibuat dengan dapat mengegambarkan sertar menyampaikan kepribadian dengan memenuhi fungsi busana sebagai alat memperindah tubuh. 3. Model busana ready to wear dibuat dengan dapat mengegambarkan sertar menyampaikan kepribadian dengan unik serta inovatif. 3. Model busana ready to wear memiliki komponen fungsional berbusana guna mempermudah pemakain busana. 3. Busana ready to wear dibuat dengan dapat mengegambarkan sertar menyampaikan kepribadian dengan unik serta inovatif. 3. Busana ready to wear dibuat dengan dapat mengegambarkan sertar menyampaikan kepribadian dengan unik serta inovatif. 4. Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 1. Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 2. Ekurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 3. Eusana ready to wear dibuat dengan da	1.	1		
berbusana yakni dengan memenuhi fungsi busana dalam menutupi tubuh. 2. Model busana ready to wear dibuat dengan memenuhi fungsi busana sebagai kekusilaan. 1. Busana ready to wear dibuat dengan dapat menutupi aurat sebagai syarat kekusilaan. 2. Model busana ready to wear dibuat dengan dapat memperindah penampilan. 2. Busana ready to wear dibuat dengan dapat memperindah penampilan. 3. Busana ready to wear dibuat dengan dapat memperindah penampilan. 4. Busana ready to wear dibuat dengan dapat memperindah penampilan. 3. Busana ready to wear dibuat dengan dapat menggambarkan serta keprebusana yakni komponen struktural dengan memenuhi fungsi busana sebagai alat memperindah tubuh. 3. Model busana ready to wear dibuat dengan unik serta inovatif. 3. Model busana ready to wear dibuat dengan unik serta inovatif. 3. Model busana ready to wear dibuat dengan unik serta inovatif. 3. Model busana ready to wear dibuat dengan unik serta inovatif. 3. Model busana ready to wear dibuat dengan unik serta inovatif. 3. Model busana ready to wear dibuat dengan unik serta inovatif. 3. Busana ready to wear dibuat dengan unik serta inovatif. 4. Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 5. Bangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1. Busana ready to wear memiliki komponen fungsional berbusana yakni komponen fungsional berbusana unik serta inovatif. 3. Model busana ready to wear memiliki komponen fungsional berbusana yakni komponen fungsional dalam memberikan busana. 2. Busana ready to wear dibuat dengan to keprebukhi) 3. Eukup baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1. Busana ready to wear dibuat dengan to keprebukhi dengan to keprebukhi dengan to keprebukhi de			1	\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \
komponen struktural dengan memenuhi fungsi busana dalam menutupi ubuh. 2. Busana ready to wear dibuat dengan menutupi ubuh. 3. Busana ready to wear dibuat dengan dapat memperindah menutupi aurat sebagai syarat kekusilaan. 4. Model busana ready to wear dibuat dengan memenuhi fungsi busana sebagai alat memperindah tubuh. 3. Model busana ready to wear dibuat dengan dapat menggambarkan serta menyampaikan kepribadian pemakai alat memperindah tubuh. 3. Model busana ready to wear dibuat dengan dapat menggambarkan serta menyampaikan kepribadian pemakai dengan memenuhi fungsi busana sebagai alat memperindah tubuh. 3. Model busana ready to wear dibuat dengan dapat menggambarkan serta menyampaikan kepribadian pemakai dengan unik serta inovatif. 3. Model busana ready to wear dibuat dengan unik serta inovatif. 4. Busana ready to wear dibuat dengan unik serta inovatif. 3. Model busana ready to wear dibuat dengan unik serta inovatif. 4. Busana ready to wear dibuat dengan unik serta inovatif. 4. Busana ready to wear dibuat dengan unik serta inovatif. 5. Bangat kurang baik (Sigah satu kriteria tidak terpenuhi) 2. Busana ready to wear dibuat dengan unik serta inovatif. 4. Baik (Sigah satu kriteria tidak terpenuhi) 3. Cukup baik (Oma kriteria tidak terpenuhi) 4. Baik (Sigah satu kriteria tidak terpenuhi) 5. Bangat baik (Sigah satu kriteria tidak terpenuhi) 1. Busana ready to wear dibuat dengan baik (Sigah satu kriteria tidak terpenuhi) 2. Busana ready to wear dibuat dengan unik serta inovatif. 4. Baik (Sigah satu kriteria tidak terpenuhi) 2. Busana ready to wear dibuat dengan unik serta inovatif. 4. Baik (Sigah satu kriteria tidak terpenuhi) 2. Busana ready to wear dibuat dengan unik serta inovatif. 4. Baik (Sigah satu kriteria tidak terpenuhi) 1. Busana ready to wear dibuat dengan unik serta inovatif. 4. Baik (Sigah satu kriteria tidak terpenuhi) 2. Busana ready to wear dibuat dengan unik serta inovatif. 4. Baik (Sigah satu kriteria tidak terpenuhi) 3. Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 4. Ba		-		
dapat menutupi kekurangan tubuh peraga. 3. Busana ready to wear dibuat syarat kekusilaan. 2. Model busana ready to wear dibuat dengan milai komponen estetika berbusana yakni kuma busana. 3. Model busana ready to wear dibuat dengan dapat memperindah penampilan. 2. Busana ready to wear dibuat dengan dapat memperindah penampilan. 3. Busana ready to wear dibuat dengan dapat menggambarkan serta menyampaikan kepribadian pemakai. 3. Busana ready to wear dibuat dengan dapat menggambarkan serta menyampaikan kepribadian pemakai. 3. Busana ready to wear dibuat dengan serta menyampaikan kepribadian pemakai. 3. Busana ready to wear dibuat dengan serta menyampaikan kepribadian pemakai. 3. Busana ready to wear dibuat dengan serta menyampaikan kepribadian pemakai. 4. Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 1. Busana ready to wear memiliki komponen fungsional berbusana yakni komponen fungsional dalam memberikan busana. 2. Busana ready to wear di buat dengan siak (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1. Busana ready to wear di buat dengan siak (Semua kriteria tidak terpenuhi) 2. EKurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1. Busana ready to wear memiliki komponen fungsional berbusana yakni komponen fungsional berbusana yakni komponen fungsional busana. 2. Busana ready to wear di buat dengan bukaan resleting dan kacing untuk mempermudah pemakaian busana. 3. Model busana ready to wear di buat dengan bukaan resleting dan kacing untuk mempermudah pemakaian busana. 4. Baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1. Busana ready to wear di buat dengan dan kacing sepinga mempermudah pemakain busana. 2. Busana ready to wear di buat dengan dan kacing sepinga mempermudah pemakain busana. 3. Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 1. Busana ready to wear di buat dengan dan kacing sepinga mempermudah pemakain busana. 4. Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 1. E Carang Baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 2. E Kurang Baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3. E Cukup baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4. Baik (Sa		J		
fungsi busana dalam menutupi tubuh. 3. Busana ready to wear dibuat dengan kekusilaan. 1. Busana ready to wear dibuat dengan dapat mengerindah penampilan. 2. Busana ready to wear dibuat dengan dapat mengerindah penampilan. 3. Busana ready to wear dibuat dengan dapat mengerindah penampilan. 4. Busana ready to wear dibuat dengan dapat mengerindah penampilan. 5. Busana ready to wear dibuat dengan pemakai. 8. Busana ready to wear dibuat dengan dapat menggambarkan serta menyampaikan kepribadian pemakai. 9. Busana ready to wear dibuat dengan unik serta inovatif. 1. Busana ready to wear dibuat dengan unik serta inovatif. 1. Busana ready to wear dibuat dengan unik serta inovatif. 1. Busana ready to wear dibuat dengan unik serta inovatif. 2. Busana ready to wear memiliki komponen fungsional berbusana guna mempermudah pemakain busana. 2. Busana ready to wear dibuat dengan dapat menpermudah pemakain busana. 2. Busana ready to wear dibuat dengan dapat menpermudah pemakain busana. 3. Model busana ready to wear memiliki komponen fungsional berbusana guna mempermudah pemakain busana. 4. Busana ready to wear dibuat dengan dapat menpermudah pemakain busana. 5. Busana ready to wear dibuat dengan dapat menpermudah pemakain busana. 6. Busana ready to wear dibuat dengan dapat menpermudah pemakain busana. 8. Busana ready to wear dibuat dengan dapat menpermudah pemakain busana. 9. Busana ready to wear dibuat dengan dapat menpermudah pemakain busana. 1. Busana ready to wear dibuat dengan dapat menpermudah pemakain busana. 2. Busana ready to wear dibuat dengan dapat menpermudah pemakain busana. 3. Model busana ready to wear dibuat dengan dapat menpermudah pemakain busana. 4. Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 1. = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 2. = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 3. = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 3. = Cukup baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4. = Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 5. = Bangat baik (Semua kriteria tidak terpen		_		,
3. Busana ready to wear dibuat terpenuhi) 2. Model busana ready to wear memperhatikan nilai komponen struktural dengan memenuhi fungsi busana sebagai alat memperindah tubuh. 3. Model busana ready to memperhatikan nilai komponen struktural dengan memenuhi fungsi busana sebagai alat memperindah tubuh. 3. Model busana ready to memperhatikan nilai komponen struktural dengan memenuhi fungsi busana sebagai alat memperindah tubuh. 3. Model busana ready to memperhatikan nilai komponen struktural dengan memperindah tubuh. 3. Model busana ready to memperhatikan nilai komponen fungsional dalam memberikan bukaan resleting dan kacing untuk mempermudah pemakaian busana. 4. Model busana ready to li. Busana ready to mear memiliki komponen fungsional dalam memberikan bukaan resleting dan kacing untuk mempermudah pemakaian busana. 3. Model busana ready to mempermudah pemakaian busana. 4. Model busana ready to li. Busana ready to mear memiliki (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 5. Eangat buik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1. Busana ready to mear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1. Busana ready to mear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 2. Ekurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 3. Eukup baik (Obua kriteria tidak terpenuhi) 3. Eukup baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1. Esangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 2. Ekurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 3. Eukup baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 2. Ekurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 3. Eukup baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4. Esangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5. Esangat kurang baik (Se				•
menutupi aurat sebagai syarat kekusilaan. 2. Model busana ready to wear memperhatikan milai komponen estetika berbusana yakni komponen struktural dengan memenuhi fungsi busana sebagai alat memperindah tubuh. 3. Model busana ready to wear memperhatikan milai komponen estetika berbusana yakni komponen fungsional dalam memberikan bukaan resleting dan kacing untuk mempermudah pemakaian busana. 3. Model busana ready to wear memiliki komponen estetika berbusana yakni komponen fungsional dalam memberikan bukaan resleting dan kacing untuk mempermudah pemakaian busana. 4. Model busana ready to				
kekusilaan. 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5 = Bangat baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4 = Baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4 = Baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5 = Bangat baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5 = Bangat baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5 = Bangat baik		menatapi taban:		,
2. Model busana ready to wear memperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni komponen estetika berbusana yakni komponen estetika berbusana yakni komponen estetika berbusana yakni komponen fungsi busana ready to wear dibuat dengan memenuhi fungsi busana sebagai alat memperindah tubuh. 3. Model busana ready to wear dibuat dengan dapat menggambarkan serta menyampaikan kepribadian pemakai. 3. Busana ready to wear dibuat dengan unik serta inovatif. 3. Busana ready to wear dibuat dengan unik serta inovatif. 3. Busana ready to wear dibuat dengan unik serta inovatif. 4. Busana ready to wear memiliki komponen fungsional berbusana guna mempermudah pemakain bukaan resleting dan kacing untuk mempermudah pemakaian busana. 2. Busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3. Colkup baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4. Model busana ready to la buat dengan bukaan resleting dan kancing sehingga mempermudah pemakain busana. 4. Model busana ready to la Busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3. Esangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4. Busana ready to wear di buat dengan baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5. E Bangat baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1. Busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 2. E Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 3. Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 3. E Baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4. E Baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5. E Bangat baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4. E Baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5. E Bangat baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4. E Baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5. E Bangat bai				_
2. Model busana ready to wear memperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni komponen struktural dengan memenuhi fungsi busana sebagai alat memperindah tubuh. 3. Model busana ready to wear memperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni kumponen sertam menyampaikan kepribadian pemakai. 3. Busana ready to wear dibuat dengan memperindah tubuh. 3. Model busana ready to wear memperhatikan nilai komponen fungsional dalam memberikan bukaan resleting dan kacing untuk mempermudah pemakaian bukaan resleting dan kacing untuk mempermudah pemakaian busana. 2. Busana ready to wear memiliki komponen fungsional berbusana guna mempermudah pemakain bukaan resleting dan kacing untuk mempermudah pemakaian busana. 2. Busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3. Busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4. Model busana ready to l. Busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5. Eangat kurang baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 1. Busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 2. Ekurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 3. Cukup baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4. Baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5. Eangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1. Eangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 2. Ekurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 3. Cukup baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4. Eanik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5. Eangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5. Eangat kurang bai				
1. Busana ready to wear dibuat dengan dapat memperindah penampilan. 2. Model busana ready to wear dibuat dengan dapat memperindah penampilan. 3. Busana ready to wear dibuat dengan dapat menggambarkan serta menyampaikan kepribadian pemakai. 3. Busana ready to wear dibuat dengan dapat menggambarkan serta menyampaikan kepribadian pemakai. 3. Busana ready to wear dibuat dengan dapat menggambarkan serta menyampaikan kepribadian pemakai. 3. Busana ready to wear dibuat dengan unik serta inovatif. 1. Busana ready to wear memiliki (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 2. Ekurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1. Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3. Cukup baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4. Busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3. Busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4. Busana ready to wear di buat dengan baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3. Eagagat baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4. Busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3. Eagagat baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4. Basik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4. Baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5. Bangat baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4. Baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5. Bangat baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4. Baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5. Bangat baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4. Baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5. Bangat baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1. Busana ready to wear memiliki (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 1. Busana ready to wear memiliki (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 2. Ekurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 3. Eukup baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 4. Baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5. Bangat baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5. Bangat baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5. Bangat baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1. Busana ready to wear memiliki (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 2. Ekurang Baik (Tiga krite				
2. Model busana ready to wear memperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni fungsi busana sebagai alat memperindah tubuh. 3. Model busana ready to wear dibuat dengan dapat menggambarkan serta menyampaikan kepribadian pemakai. 3. Model busana ready to wear dibuat dengan lata memperindah tubuh. 3. Model busana ready to wear dibuat dengan unik serta inovatif. 3. Model busana ready to wear memperhatikan nilai komponen fungsional dalam memberikan berbusana yakni komponen fungsional dalam memberikan busana resleting dan kacing untuk mempermudah pemakaian busana. 4. Model busana ready to lata komponen fungsional dalam memberikan busana resleting dan kacing untuk mempermudah pemakaian busana. 4. Model busana ready to lata kriteria tidak terpenuhi) 1. Busana ready to wear memiliki komponen fungsional dengan bukaan resleting dan kancing sehingga mempermudah pemakain busana. 2. Busana ready to wear dibuat dengan bukaan resleting dan kancing sehingga mempermudah pemakain busana. 3. Model busana ready to wear dibuat dengan bukaan resleting dan kancing sehingga mempermudah pemakain busana. 4. Baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 2. Ekurang Baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3. Eukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 2. Ekurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 3. Eukup baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3. Eukup baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3. Eukup baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4. Baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5. Bangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1. Eusang ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 2. Ekurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 3. Eukup baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3. Eukup baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4. Baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5. Bangat baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5. Bangat baik (Semua kriteria tidak terpenuhi)				
2. Model busana ready to wear memperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni komponen struktural dengan memenuhi fungsi busana sebagai alat memperindah tubuh. 3. Model busana ready to wear dibuat dengan memperindah tubuh. 3. Model busana ready to wear dibuat dengan memperindah tubuh. 3. Model busana ready to wear memperhatikan nilai komponen fungsional dalam memberikan bukaan resleting dan kacing untuk mempermudah pemakaian busana. 4. Model busana ready to Wear di buat dengan bukaan resleting dan kacing untuk mempermudah pemakaian bukaan resleting dan kacing untuk mempermudah pemakaian busana. 3. Model busana ready to Wear di buat dengan bukaan resleting dan kan resleting dan kan kacing untuk mempermudah pemakaian busana. 4. Model busana ready to Model busana ready to Wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3. Eukup baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4. Busana ready to wear di buat dengan bukaan resleting dan kancing sehingga mempermudah pemakain bukaan resleting dan kancing sehingga mempermudah pemakaian busana. 4. Busana ready to wear di buat dengan bukaan resleting dan kancing sehingga mempermudah pemakain bukaan resleting dan kancing sehingan pemakain bukaan resleting dan kancing				
2. Model busana ready to wear memperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni komponen struktural dengan memenuhi fungsi busana sebagai alat memperindah tubuh. 3. Model busana ready to wear dibuat dengan dapat menggambarkan serta menyampaikan kepribadian pemakai. 3. Busana ready to wear dibuat dengan unik serta inovatif. 3. Busana ready to wear dibuat dengan unik serta inovatif. 3. Model busana ready to wear memiliki komponen fungsional dalam memberikan bukaan resleting dan kacing untuk mempermudah pemakaian busana. 2. Busana ready to wear memiliki komponen fungsional dalam memberikan bukaan resleting dan kacing untuk mempermudah pemakaian busana. 2. Busana ready to wear dibuat dengan unik komponen fungsional berbusana guna mempermudah pemakain busana. 3. Model busana ready to wear memiliki komponen fungsional berbusana guna mempermudah pemakain busana. 4. Model busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5 = Bangat baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 4 = Baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5 = Bangat baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Suah satu kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Suah satu kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Suah satu kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Suah satu kriteria tidak terpenuhi) 4 = Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 4 = Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 5 = Bangat baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5 = Bangat baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5 = Bangat baik (Semua kriteria tidak terpenuhi)				300
2. Model busana ready to wear memperindah penampilan dapat memperindah penampilan dapat menggambarkan serta menyampaikan kepribadian pemakai. 3. Model busana ready to wear dibuat dengan dapat menggambarkan serta menyampaikan kepribadian pemakai. 3. Model busana ready to wear dibuat dengan unik serta inovatif. 3. Model busana ready to wear memiliki komponen fungsional dalam memberikan bukaan resleting dan kacing untuk mempermudah pemakaian busana. 2. Busana ready to wear dibuat dengan unik serta inovatif. 3. Model busana ready to wear memiliki komponen fungsional dalam memberikan bukaan resleting dan kacing untuk mempermudah pemakaian busana. 3. Model busana ready to wear di buat dengan bukaan resleting dan kacing sehingga mempermudah pemakaian busana. 3. Model busana ready to wear di buat dengan bukaan resleting dan kan kacing sehingga mempermudah pemakaian busana. 3. Model busana ready to wear di buat dengan bukaan resleting dan kan kan resleting dan kan resleting dan kan kan resleting dan kan resleting dan kan kan resleting dan kan resleting da			SI DITTULA	
wear memperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni komponen struktural dengan memenuhi fungsi busana sebagai alat memperindah tubuh. 3. Busana ready to wear dibuat dengan unik serta inovatif. 3. Busana ready to wear memperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni komponen fungsional dalam memberikan bukaan resleting dan kacing untuk mempermudah pemakaian busana. 1. Busana ready to wear dibuat dengan baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4 = Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4 = Baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup bai	2.	Model busana ready to	1. Busana <i>ready to wear</i> dibuat dengan	
anilai komponen estetika berbusana yakni komponen struktural dengan memenuhi fungsi busana sebagai alat memperindah tubuh. 3. Model busana ready to wear memperhatikan nilai komponen fungsional dalam memberikan bukaan resleting dan kacing untuk mempermudah pemakaian busana. 2. Busana ready to wear dibuat dengan dapat menggambarkan serta menyampaikan kepribadian pemakai. 3. Model busana ready to wear memiliki komponen fungsional berbusana guna mempermudah pemakain busana. 2. Busana ready to wear memiliki komponen fungsional berbusana guna mempermudah pemakain busana. 2. Busana ready to wear memiliki kosemua kriteria tidak terpenuhi) 4. Model busana ready to la Busana ready to wear memiliki (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 5. Bangat baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4. Model busana ready to la Busana ready to wear memiliki (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 1. Busana ready to wear di buat dengan bukaan resleting dan kancing sehingga mempermudah pemakaian busana. 2. Busana ready to wear di buat (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 4. Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 5. Bangat baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1. Busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1. Busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1. Busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1. Busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1. Busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 2. Ekurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 3. Cukup baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4. Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 1. Busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 2. Ekurang Baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3. Cukup baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3. Eukup baik (Semua kriteria tidak terpenuhi)				
berbusana yakni komponen struktural dengan memenuhi fungsi busana sebagai alat memperindah tubuh. 3. Model busana ready to wear memperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni komponen fungsional dalam memberikan bukaan resleting dan kacing untuk mempermudah pemakaian busana. 2. Busana ready to wear memiliki komponen fungsional dalam memberikan bukaan resleting dan kacing untuk mempermudah pemakaian busana. 2. Busana ready to wear memiliki (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 3. Model busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1. Busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 2. Busana ready to wear di buat dengan bukaan resleting dan kancing sehingga mempermudah pemakaian busana. 3. Model busana ready to wear di buat dengan bukaan resleting dan kancing sehingga mempermudah pemakaian busana. 4. Model busana ready to la Busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1. Busana ready to wear di buat dengan bukaan resleting dan kancing sehingga mempermudah pemakaian busana. 4. Model busana ready to la Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 1. Busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 2. Eurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 3. Eukup baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4. Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 4. Baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5. Eangat kurang baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1. Busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi)				terpenuhi)
dengan memenuhi fungsi busana sebagai alat memperindah tubuh. 3. Busana ready to wear dibuat dengan unik serta inovatif. 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5 = Bangat baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 8 = Bangat baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4 = Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 4 = Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 4 = Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4 = Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4 = Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5 = Bangat baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 5 = Bangat baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 5 = Bangat baik (Semua kriteria tidak terpenuhi)			dap <mark>at mengga</mark> mbarkan serta	4 = Baik
fungsi busana sebagai alat memperindah tubuh. 3. Busana ready to wear dibuat dengan unik serta inovatif. 2. Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 3. Model busana ready to wear memiliki komponen estetika berbusana yakni komponen fungsional dalam memberikan bukaan resleting dan kacing untuk mempermudah pemakaian busana. 2. Busana ready to wear memiliki komponen fungsional dengan bukaan resleting dan kacing untuk mempermudah pemakaian busana. 2. Busana ready to wear di buat dengan bukaan resleting dan kancing sehingga mempermudah pemakaian busana. 3. Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 4. Busana ready to wear di buat dengan bukaan resleting dan kancing sehingga mempermudah pemakaian busana. 4. Model busana ready to wear memiliki 3. Cukup baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4. Model busana ready to wear memiliki 5. Eangat kurang baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1. Busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 2. Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 3. Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 4. Model busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5. Eangat baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 6. Eangat baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 8. Eukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 9. Ekurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1. Busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1. Eangat kurang baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 2. Ekurang Baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3. Eukup baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5. Eangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1. Eangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1. Eangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 2. Eukup baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3. Eukup baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5. Eangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5. Eangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi)		komponen struktural		(Salah satu kriteria
alat memperindah tubuh. Chua kriteria tidak terpenuhi 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5 = Bangat baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4 = Baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4 = Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4 = Sangat kura		dengan memenuhi	pemakai.	tidak terpenuhi)
tubuh. 1. Busana ready to wear memiliki komponen fungsional dalam memberikan bukaan resleting dan kacing untuk mempermudah pemakaian busana. 2. Busana ready to wear di buat dengan bukaan resleting dan kancing sehingga mempermudah pemakaian busana. 2. Busana ready to wear di buat dengan bukaan resleting dan kancing sehingga mempermudah pemakaian busana. 3. Model busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4. Model busana ready to la busana ready to wear memiliki (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 2. Ekurang Baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3. Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 2. Ekurang Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 3. Eukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 1. Esangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1. Busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi)				3 = Cukup baik
2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5 = Bangat baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4 = Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 4 = Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Semua kriteria terpenuhi) 4 = Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5 = Bangat baik		-	unik serta inovatif.	(Dua kriteria t <mark>id</mark> ak
3. Model busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3. Model busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5. Busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5. Bangat baik (Semua kriteria terpenuhi) 5. Bangat baik (Semua kriteria terpenuhi) 4. Busana ready to wear di buat dengan bukaan resleting dan kancing sehingga mempermudah pemakaian busana. 6. Busana ready to wear di buat dengan bukaan resleting dan kancing sehingga mempermudah pemakaian busana. 7. Busana ready to wear di buat (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 8. Cukup baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1. Busana ready to wear memiliki 1. Busana ready to wear memiliki 5. Bangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1. Busana ready to wear memiliki 5. Bangat baik		tubuh.		
3. Model busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3. Model busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3. Model busana ready to wear memiliki komponen fungsional berbusana guna mempermudah pemakain busana. 2. Busana ready to wear di buat dengan bukaan resleting dan kacing untuk mempermudah pemakaian busana. 2. Busana ready to wear di buat dengan bukaan resleting dan kancing sehingga mempermudah pemakaian busana. 3. Model busana ready to wear di buat dengan bukaan resleting dan kancing sehingga mempermudah pemakaian busana. 4. Model busana ready to l. Busana ready to wear memiliki 5 = Bangat baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1. Busana ready to wear memiliki 5 = Bangat baik				
1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3. Model busana ready to wear memiliki komponen fungsional berbusana guna mempermudah pemakain busana. 2. Busana ready to wear di buat dengan bukaan resleting dan kacing untuk mempermudah pemakaian busana. 2. Busana ready to wear di buat dengan bukaan resleting dan kancing sehingga mempermudah pemakaian busana. 3. Model busana ready to wear memiliki (Semua kriteria terpenuhi) 4 = Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi)				
3. Model busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3. Model busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 3. Model busana ready to wear memiliki (Semua kriteria terpenuhi) 4. Busana ready to wear memiliki (Semua kriteria terpenuhi) 4. Busana ready to wear di buat dengan bukaan resleting dan kancing sehingga mempermudah pemakaian busana. 2. Busana ready to wear di buat dengan bukaan resleting dan kancing sehingga mempermudah pemakaian busana. 3. Model busana ready to wear memiliki 4. Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 3. = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 2. = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1. Busana ready to wear memiliki 5. = Bangat baik (Semua kriteria tidak terpenuhi)			Alliax	
3. Model busana ready to wear memiliki komponen estetika berbusana yakni komponen fungsional dalam memberikan bukaan resleting dan kacing untuk mempermudah pemakaian busana. 2. Busana ready to wear di buat dengan bukaan resleting dan kancing sehingga mempermudah pemakaian busana. 2. Busana ready to wear di buat dengan bukaan resleting dan kancing sehingga mempermudah pemakaian busana. 3. (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4. Model busana ready to wear memiliki 5. Bangat baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 2. Busana ready to wear di buat dengan bukaan resleting dan kancing sehingga mempermudah terpenuhi) 3. (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1. Busana ready to wear memiliki 5. Bangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1. Busana ready to wear memiliki 5. Bangat baik				9
3. Model busana ready to wear memiliki komponen fungsional berbusana guna mempermudah pemakain busana. 2. Busana ready to wear di buat dengan bukaan resleting dan kacing untuk mempermudah pemakaian busana. 2. Busana ready to wear di buat dengan bukaan resleting dan kancing sehingga mempermudah pemakaian busana. 3. Model busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4. Model busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1. Busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1. Busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 2. Busana ready to wear memiliki (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 3. Eukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 1. Busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi)				
1. Busana ready to wear memiliki komponen estetika berbusana yakni komponen fungsional dalam memberikan bukaan resleting dan kacing untuk mempermudah pemakaian busana. 2. Busana ready to wear di buat dengan bukaan resleting dan kancing sehingga mempermudah pemakaian busana. 2. Busana ready to wear di buat dengan bukaan resleting dan kancing sehingga mempermudah pemakaian busana. 3. Model busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4. Model busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5. = Bangat baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4. Model busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5. = Bangat baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4. Model busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5. = Bangat baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5. = Bangat baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1. Busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5. = Bangat baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 5. = Bangat baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1. Busana ready to wear memiliki (Semua kriteria tidak terpenuhi)				
wear memperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni komponen fungsional dalam memberikan bukaan resleting dan kacing untuk mempermudah pemakaian busana. 2. Busana ready to wear di buat dengan bukaan resleting dan kancing sehingga mempermudah pemakaian busana. 3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4. Model busana ready to wear memiliki 5 = Bangat baik		36 111 7	1 D	
nilai komponen estetika berbusana yakni komponen fungsional dalam memberikan bukaan resleting dan kacing untuk mempermudah pemakaian busana. 2. Busana ready to wear di buat dengan bukaan resleting dan kancing sehingga mempermudah pemakaian busana. 3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi)	3.			
berbusana yakni komponen fungsional dalam memberikan bukaan resleting dan kancing untuk mempermudah pemakaian busana. 2. Busana ready to wear di buat dengan bukaan resleting dan kancing sehingga mempermudah pemakaian busana. 3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4. Model busana ready to wear memiliki 5 = Bangat baik				
komponen fungsional dalam memberikan bukaan resleting dan kancing sehingga mempermudah pemakaian busana. 2. Busana ready to wear di buat dengan bukaan resleting dan kancing sehingga mempermudah pemakaian busana. 3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4. Model busana ready to wear memiliki 5 = Bangat baik				
dalam memberikan bukaan resleting dan kancing sehingga mempermudah pemakaian busana. dengan bukaan resleting dan kancing sehingga mempermudah pemakaian busana. dengan bukaan resleting dan kancing sehingga mempermudah pemakaian busana. 3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4. Model busana ready to 1. Busana ready to wear memiliki 5 = Bangat baik				
bukaan resleting dan kancing sehingga mempermudah pemakaian busana. Sample Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4. Model busana ready to 1. Busana ready to wear memiliki 5 = Bangat baik		1		1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1
kacing untuk pemakaian busana. (Dua kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4. Model busana ready to 1. Busana ready to wear memiliki 5 = Bangat baik				
mempermudah pemakaian busana. 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4. Model busana ready to 1. Busana ready to wear memiliki 5 = Bangat baik				-
pemakaian busana. 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4. Model busana ready to 1. Busana ready to wear memiliki 5 = Bangat baik				, ,
(Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4. Model busana ready to 1. Busana ready to wear memiliki 5 = Bangat baik				
terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4. Model busana ready to 1. Busana ready to wear memiliki 5 = Bangat baik		_		
1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4. Model busana ready to 1. Busana ready to wear memiliki 5 = Bangat baik				
baik (Semua kriteria tidak terpenuhi) 4. Model busana ready to 1. Busana ready to wear memiliki 5 = Bangat baik				
(Semua kriteria tidak terpenuhi) 4. Model busana <i>ready to</i> 1. Busana <i>ready to wear</i> memiliki 5 = Bangat baik				
4. Model busana <i>ready to</i> 1. Busana <i>ready to wear</i> memiliki 5 = Bangat baik				
4. Model busana ready to 1. Busana ready to wear memiliki 5 = Bangat baik				,
	4.	Model busana ready to	1. Busana ready to wear memiliki	·
wear memperhatikan komponen dekoratif dengan tujuan (Semua kriteria		wear memperhatikan	komponen dekoratif dengan tujuan	(Semua kriteria
nilai komponen estetika memperindah busana secara visual. terpenuhi)				,
berbusana yakni 4 = Baik		I		

	komponen dekoratif dengan memberikan ornamen uang kepeng dan menambahkan aksesoris yang mengacu pada sumber ide <i>Barong Landung</i> .	 Busana ready to wear dibuat dengan memberikan ornamen kancing cina,mata ikan, uang kepeng dan lonceng yang mengacu pada sumber Barong Landung. Penambahan aksesoris kipas, antinganting, kalung dengan warna hitam, putih, merah dan emas yang mengacu pada sumber ide Barong Landung. Tata Rias yang menekankan warna merah dan Tata rambut dengan tusuk rambut yang mengacu pada sumber ide Barong Landung. 	(Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi)
5.	Desain dari Busana ready to wear memiliki keunikan dan keindahan dengan memilih kain poleng, kain motif bunga, pengaplikasian ornamen, Uang Kepeng, lonceng, variasi kancing, aksesoris yang memacu pada ciri khas dan karakteristik sumber ide Barong Landung	 Penggambaran figur Jro Gede yang diberikan dengan image tomboy seperti laki-laki sementara figur Jro Luh merupakan perempuan cantik khas China. Motif kain poleng dan bunga yang menggambarkan figur Barong Landung. Menggunakan warna warna yang mendungkung seperti hitam, putih, merah dan emas Ornamen tambahan seperti uang kepeng yang menggambarkan asimilasi budaya dan tambahan variasi kancing, lonceng dan mata ikan menjadi keunikan desain. 	5 = Bangat baik (Semua kriteria terpenuhi) 4 = Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi)
6.	Tata rias yang menekankan warna merah dan tata rambut puncak dengan hiasan tusuk rambut pada busana ready to wear memiliki ciri khas dan karakteristik yang memacu pada sumber ide Barong Landung	Tata rias wajah yang meliputi mata, bibir, hidung menggunakan warna warna merah sesuai dengan konsep sumber ide. Tata rambut terletak pada pola penataan puncak dengan diberikan tusuk rambut.	5 = Bangat baik (Semua kriteria terpenuhi) 4 = Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi)
7.	Model busana yang di ciptakan sesuai dengan karakter busana <i>ready to wear</i> deluxe (Busana siap pakai dengan kontruksi desain yang lebih rumit, bervariasi dan berkelas)	 Busana dibuat merupakan busana siap pakai. Busana yang dibuat memberikan nilai estetika dan berkelas. Busana yang dibuat memiliki konstruksi desain yang rumit. Desain dibuat secara terbatas dan berkarakter sesuai dengan sumber ide. 	5 = Bangat baik (Semua kriteria terpenuhi) 4 = Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik

			(Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi)
8.	Model busana ready to wear dengan sumber ide Barong Landung cocok bisa di gunakan dalam kesempatan pesta dengan kesan unik, indah serta berkelas.	 Busana ready to wear deluxe memiliki kontruksi busana yang rumit dan unik Busana ready to wear deluxe memiliki desain yang berkarekter Busana ready to wear dengan sumber ide Barong Landung bebeda dengan busana yang sebelumnya sudah ada Busana ready to wear dengan sumber ide Barong Landung memiliki ukuran dan desain yang cocok digunakan beraktivitas saat pesta 	5 = Bangat baik (Semua kriteria terpenuhi) 4 = Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi)
9.	Hasil akhir busana ready to wear memiliki nilai Kretifitas rancangan yang sesuai dengan tema serta sudah mengalami pengembangan	 Busana ready to wear yang dikembangkan sudah mengalami pengembangan bentuk dari lengan yang bertolak pinggang menjadi bentuk asimetris. Pengembangan bentuk gigi tonggos pada figur Jro Gede menjadi rok plisket berwarna putih. Pengembangan bentuk hiasan rambut pada figur Jro Luh menjadi bentuk bunga pada motif kain serta aksesoris busana. Busana ready to wear yang dikembangkan sudah mengalami pengembangan dari bentuk uang kepeng menjadi ornamen busana. Busana ready to wear yang dikembangkan sudah mengalami pengembangan dengan mempertahankan image dari Barong Landung. 	5 = Bangat baik (Semua kriteria terpenuhi) 4 = Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi)

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas

Lampiran 5.1. Hasil Uji Validitas Ahli Produk dalam Menilai Uji Kelayakan Produk oleh Ahli Produk

	KUESIONER I	NSTRUMEN BUSANA READY TO WEAR DENGAN SUMBER IDE BARONG LANDUNG
Iden	titas :	
	Nama Penguj	Prof. Dr. S. Coede Sudirtha SPd., MRd
	NIP	19910616 1996 02 1001
	Jabatan	Dosen Busana
	Hari/Tanggal	Jurnat . 10 Maret 2023

- Instrumen ini terdapat kriteria penilaian sebanyak 11 butir kriteria penilaian.
 Pertimbangkanlah setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pengembangan busana ready to wear dengan sumber ide barong landung.
- Berilah tanda check (v) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu untuk setiap pernyataan yang diberikan.
- Komentar dan saran secara umum disediakan pada akhir komponen kuesioner.

No	Indikator	Butir	Relevan	Tidak Relevan	Ket.
1	Desain busana ready to wear dengan sumber ide barong landung	Analisis Desain atau rancangan yang di ciptakan jelas sesuai dengan ciri khusus yang menggambarkan Sumber Ide Barong Landung	/		
		Model desain busana yang di ciptakan berbeda dengan yang lain (yang sudah ada sebelumnya) yang mengacu pada sumber ide barong landung	~		
2 Model Look 1 dan 2 pada pemilihan busana pokok, pelengkap dan tambahan pada pengembangan busana ready to near sumber ide Barong Landung	Model busana pokok dalam look l (model asimetris dengan style androgini) dan look 2 (style feminim dengan konsep tiong hoa) dalam busana ready to wear di ciptakan secara jelas menggambarkan Sumber Ide Barong Landung	V			
	Daniel Branch	4. Model busana pelengkap dalam look 1 dan 2	√		

No	Indikator	Butir	Relevan	Tidak Relevan	Ket.
		mencakup sepatu dan kipas china pada busana ready to wear di ciptakan secara jelas menggambarkan Sumber Ide Barong Landung			
		5. Model busana tambahan dalam look 1 dan 2 mencakup kalung, anting- anting dan tusuk rambut yang berwana merah serta emas pada busana ready to wear di ciptakan secara jelas menggambarkan Sumber Ide Barong Landung	V		
3 Pemilihan bahan serta teknik jahit sesuai dengan karakteristik desain busana ready to wear dengan sumber ide Barong Landung	Pemilihan dan pengaplikasian bahan (tekstur kain kulit dan tenun, warna merah, hitam, putih dan emas, motif bunga dan poleng serta omamen uang kepeng) sesuai dan mendukung karakter dan ciri khusus mengacu pada sumber ide barong ladung	8			
		 Mengaplikasikan teknik jahit adi busana yang tepat di dalam pembuatan busana ready to wear sesuai dengan desain busana. 	V		
4	Hasil Akhir Busana Ready to wear dengan sumber ide Barong Landung	Model busana yang di ciptakan sesuai dengan karakter busana ready to wear deluxe (Busana siap pakai dengan kontruksi desain yang lebih rumit, bervariasi dan berkelas).	V		
		Model busana look 1 yang di ciptakan memanfaatkan kain poleng, kain kulit hitam, rok plisket putih serta pemilihan desain	V		

No	Indikator	Butir	Relevan	Tidak Relevan	Ket.
		asimetris dengan gaya androgini sesuai dengan ciri khusus yang mengacu pada sumber ide barong landung figur Jro Gede			
		10. Model busana look 2 yang diciptakan dengan style feminin, konsep tiong hoa, pemilihan warna merah serta mengambil bentuk bunga sesuai dengan ciri khusus yang mengacu pada sumber ide barong landung (Jro Luh)	r		
		 Hasil akhir busana ready to wear memiliki nilai Kretifitas rancangan yang sesuai dengan tema serta sudah mengalami pengembangan 	V		

Saran:	runce,	carkato	8	Outr	portany,
pornegal	X				<u>/</u>
***************************************					4444

Mengetahui, Penguji

Prof. Or.] Gode Sudirlio, S.P.d., M.R.A. NIP. 194106161996021001

KUESIONER INSTRUMEN BUSANA READY TO WEAR DENGAN SUMBER IDE BARONG LANDUNG

dentit	as :				
	Nama Penguji	. Made	Diah	Angendari	. S.Pd., MP4
		1974031			
	Jabatan	Dosen	Busana	1	
	Hari/Tanggal	. Selasa.	NW	arel 2013	

Petunjuk

- Instrumen ini terdapat kriteria penilaian sebanyak 11 butir kriteria penilaian. Pertimbangkanlah setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pengembangan busana ready to wear dengan sumber ide Barong Landung.
- Berilah tanda check (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu untuk setiap pernyataan yang diberikan.
- Komentar dan saran secara umum disediakan pada akhir komponen kuesioner.

No	Indikator	Butir	Relevan	Tidak Relevan	Ket
1	1 Desain busana ready to wear dengan sumber ide Barong Landung	Analisis Desain atau rancangan yang di ciptakan jelas sesuai dengan ciri khusus yang menggambarkan Sumber Ide Barong Landung	V		
		 Model desain busana yang di ciptakan berbeda dengan yang lain (yang sudah ada sebelumnya) yang mengacu pada sumber ide Barong Landung 	V		
2 Model Look I dan 2 pada pemilihan busana pokok, pelengkap dan tambahan pada pengembangan busana ready to wear sumber ide Barong Landung	3. Model busana pokok dalam look 1 (model asimetris dengan style androgini) dan look 2 (style feminim dengan konsep tiong hoa) dalam busana ready to wear di ciptakan secara jelas menggambarkan Sumber Ide Barong Landung	V			
		4. Model busana pelengkap dalam look 1 dan 2			

No	Indikator	Butir	Relevan	Tidak Relevan	Ket.
		mencakup sepatu dan kipas china pada busana ready to wear di ciptakan secara jelas menggambarkan Sumber Ide Barong Landung	V		
		Model busana tambahan dalam look 1 dan 2 mencakup kalung, anting-anting dan tusuk rambut yang berwana merah serta emas pada busana ready to wear di ciptakan secara jelas menggambarkan Sumber Ide Barong Landung	V		
3	Pemilihan bahan serta teknik jahit sesuai dengan karakteristik desain busana ready to wear dengan sumber ide Barong Landung	6. Pemilihan dan pengaplikasian bahan (tekstur kain kulit dan tenun, warna merah, hitam, putih dan emas, motif bunga dan poleng serta ornamen uang kepeng) sesuai dan mendukung karakter dan ciri khusus mengaeu pada sumber ide Barong Ladung	V		
		7. Mengaplikasikan teknik jahit adi busana yang tepat di dalam pembuatan busana ready to wear sesuai dengan desain busana.	V		
4	Hasil Akhir Busana Ready to wear dengan sumber ide Barong Landung	Model busana yang di ciptakan sesuai dengan karakter busana ready to wear deluxe (Busana siap pakai dengan kontruksi desain yang lebih rumit, bervariasi dan berkelas).			
		Model busana look l yang di ciptakan memanfaatkan kain poleng, kain kulit hitam, rok plisket putih serta			

No	Indikator	Butir	Relevan	Tidak Relevan	Ket.
		pemilihan desain asimetris dengan gaya androgini sesuai dengan ciri khusus yang mengacu pada sumber ide Barong Landung figur Jro Gede			
		Model busana look yang diciptakan dengan style feminin, konsep tiong hoa, pemilihan warna merah serta mengambil bentuk bunga sesuai dengan ciri khusus yang mengacu pada sumber ide Barong Landung (Iro Luh)	V		
		Hasil akhir busana ready to wear memiliki nilai Kretifitas rancangan yang sesuai dengan tema serta sudah mengalami pengembangan	V		
Sara	n: arkí kalimal	pada butir permataan		***************************************	

Mengetahui, Penguji

Made Diah Angendan, E.P., 480. NIP. 1814 0316200604 2001

Lampiran 5.2. Hasil Uji Validitas Ahli Produk dalam Menilai Uji Kelayakan Produk oleh Pengguna

KUESIONER INSTRUMEN BUSANA READY TO WEAR DENGAN SUMBER IDE BARONG LANDUNG

Identitas	120	

Nama Penguji Prof. Dr. I Cooks Suchrifton, S. Rd., M.Pd.

NIP 199106161996021001

Jahatan Doten Burana

Jabatan : Dosen Europa
Hari/Tanggal : Jumak, 10 Marek 2023

Petunjuk

 Instrumen ini terdapat kriteria penilaian sebanyak 10 butir pernyataan. Pertimbangkanlah setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pengembangan busana ready to wear dengan sumber ide Barong Landung.

 Berilah tanda check (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu untuk setiap pernyataan yang diberikan.

 Komentar dan saran secara umum disediakan pada akhir komponen kuesioner.

No	Indikator	Butir	Relevan	Tidak Relevan	Ket
Nilai keindahan atau estetika busana pada busana Ready to wear dengan sumber ide Barong Landung	keindahan atau estetika busana pada busana Ready to wear dengan sumber ide Barong	Model busana ready to wear memperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni komponen struktural dengan memenuhi fungsi busana dalam menutupi tubuh.	1		
	Model busana ready to wear memperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni komponen struktural dengan memenuhi fungsi busana sebagai alat memperindah tubuh.	J			
		Model busana ready to wear memperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni komponen fungsional dalam memberikan bukaan resleting dan kacing untuk	1		

No	Indikator	Butir	Relevan	Tidak Relevan	Ket.
		mempermudah pemakaian busana. 4. Model busana ready to wear memperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni komponen dekoratif dengan memberikan ornamen kancing, mata ikan, uang kepeng yang mengacu pada sumber	1		
		ide Barong Landung. 5. Model desain dari Busana ready to wear memiliki keunikan dan keindahan dengan memilih kain poleng, kain motif bunga, pengaplikasian ornamen (Uang Kepeng, lonceng), variasi kancing, aksesoris, yang memacu pada ciri khas dan karakteristik sumber ide Barong Landung	J		
		6. Tata rias yang menekankan warna merah dan tata rambut puncak dengan hiasan tusuk rambut pada busana ready to wear memiliki ciri khas dan karakteristik yang memacu pada sumber ide Barong Landung	1		
Busana Re- to wear den	Busana Ready to wear dengan sumber ide Barong	 Model busana yang di ciptakan sesuai dengan karakter busana ready to 	1		
	,	Model busana ready to wear dengan sumber ide Barong Landung cocok bisa di gunakan dalam	~		

No	Indikator	Butir	Relevan	Tidak Relevan	Ket
		kesempatan pesta dengan kesan unik, indah serta berkelas.			
		Hasil akhir busana ready to wear memiliki nilai Kretifitas rancangan yang sesuai dengan tema serta sudah mengalami pengembangan	1		

Saran :	

Penguji

Prop. Or. | Gode Suchribra, Clie, Miles

KUESIONER INSTRUMEN BUSANA READY TO WEAR DENGAN SUMBER IDE HARONG LANDUNG

17.4	A	417	9.4
11.2	LTI	523	657

Nama Penguji Made Diak Angandan, SRd., M. PK.
NIP Innagau-acobog 2001
Jahutun Daser Busara
Hari/Tanggali Sdana, N. Marel 2023

Petunjok

Instrumen ini terdapat kriteria pemlinian sehanyak 10 bulir pemyalaan.
 Pertimbangkanlah seriap pernyataan dalam kaitaunya dengan pengembangan busana road) to wear dengan samber ide Barong Landang.

 Berlah tanda sheek (v) pada kolom yang sesasi dengas pendapat Bapak/Ibu umuk setiap pemyataan yang diberikan.

 Komentar dart satun secara umum disadiakan pada akhir komponen. kuesinner.

No:	Indikator	Batir	Relevan	Tidak Relovan	Ket
I.	Nilai keindahan atau essetika husana puda busana Ready to wear dengan sumbar ide Barwag Landung	Model busata ready to year memperhatikan nihai komponen estetika berbusara yakni komponen straktural dengan memenahi fungsi busara dalam menatupi tabah.	V		
		Model basana ready to wear memperhatikan nilai komponen estetika berbasana yakni komponen struktural dengan memerahi fungsi basana sebagai alat memperindah tubuh.	ν		
		Model busana ready to wear tramperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni komponen fungsional dalam memberikan bukuan resleting dan kacing untuk	/		

No	Indikator	Butir	Relevan	Tidak Relevan	Ket
		mempermudah pemakaian busana. 4. Model busana ready to wear memperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni komponen dekoratif dengan memberikan ornamen kancing, mata ikan, uang kepeng yang mengacu pada sumber ide Barong Landung.	V		
		5. Model desain dari Busana ready to wear memiliki keunikan dan keindahan dengan memilih kain poleng, kain motif bunga, pengaplikasian ornamen (Uang Kepeng, lonceng), variasi kancing, aksesoris, yang memacu pada ciri khas dan karakteristik sumber ide Barong Landung	V		
		6. Tata rias yang menekankan warna merah dan tata rambut puncak dengan hiasan tusuk rambut pada busana ready to wear memiliki ciri khas dan karakteristik yang memacu pada sumber ide Barrong Landung	/		
2	Hasil Akhir Busana Ready to wear dengan sumber ide Barong Landung	7. Model busana yang di ciptakan sesuai dengan karakter busana ready to wear deluxe (Busana siap pakai dengan kontruksi desain yang lebih rumit, bervariasi dan berkelas)	1		
		Model busana ready to wear dengan sumber ide Barong Landung cocok bisa di gunakan dalam	V		

No	Indikator	Butir	Relevan	Tidak Relevan	Ket
		kesempatan pesta dengan kesan unik, indah serta berkelas.			
		Hasil akhir busana ready to wear memiliki nilai Kretifitas rancangan yang sesuai dengan tema serta sudah mengalami pengembangan	V		

Saran :	kalimat	pada	butir	pernyo	itaan,	dan	pilah	batir
yanı pertiyal	memilikí	lehih	dari	Sahu	p.trn7/	o form	meno	edi duq

Mengetahui, Penguji

Made Diah Angerdan, S.P. H. Ru NIP. 1979 03 16 200609 2001

Lampiran 5.3. Hasil Uji Kelayakan Produk oleh Ahli

KUESIONER INSTRUMEN BUSANA READY TO WEAR DENGAN SUMBER IDE BARONG LANDUNG

Identit	as :	
	Nama Penguji	. Arg. Dr. I Gode Sudirtha, C.P.d., M.H.
	NIP	19400HP 1931 051 001
	Jabatan	Doxen Busana
	Hari/Tanggal	. Kamis, 20 Maret 2023

Petuniuk

- Instrumen ini terdapat kriteria penilaian sebanyak 11 butir kriteria penilaian. Pertimbangkanlah setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pengembangan busana ready to wear dengan sumber ide Barong Landung.
- Berilah tanda check (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu untuk setiap pernyataan yang diberikan.
- Komentar dan saran secara umum disediakan pada akhir komponen kuesioner.

- 5 = Sangat Baik
- 4 = Baik
- 3 = Cukup
- 2 = Kurang Baik
- 1 = Sangat Kurang Baik

No		Indikator Butir			Skor		
	Indikator	Buttr	5	4	3	2	1
1	Desain busana ready to wear dengan sumber ide Barong	Analisis Desain atau rancangan yang di ciptakan jelas sesuai dengan ciri khusus yang menggambarkan Sumber Ide Barong Landung	/				
	Landung	Model desain busana yang di ciptakan berbeda dengan yang lain (yang sudah ada sebelumnya) yang mengacu pada sumber ide Barong Landung	✓				
2	Pemilihan model busana pokok,	 Model busana pokok dalam look 1 (model asimetris dengan style androgini) dan 	~				

				- 1	Skor		-
0	Indikator	Butir	5	4	3	2	1
	pelengkap dan tambahan pada pengembangan busana ready to wear sumber ide	look 2 (style feminim dengan konsep tiong hoa) dalam busana ready to wear di ciptakan secara jelas menggambarkan Sumber Ide Barong Landung					
	Landung	 Model busana pelengkap dalam look 1 dan 2 mencakup sepatu dan kipas china pada busana ready to wear di ciptakan secara jelas menggambarkan Sumber Ide Barong Landung 	1				
		 Model busana tambahan dalam look 1 dan 2 mencakup kalung, anting-anting dan tusuk rambut yang berwana merah serta emas pada busana ready to wear di ciptakan secara jelas menggambarkan Sumber Ide Barong Landung 	1				
3	Pemilihan bahan serta teknik jahit sesuai dengan karakteristik desain busana ready to wear dengan sumber ide Barong Landung	Pemilihan dan pengaplikasian bahan (tekstur kain kulit dan tenun, warna merah, hitam, putih dan emas, motif bunga dan poleng serta ornamen uang kepeng) sesuai dan mendukung karakter dan ciri khusus mengacu pada sumber ide barong ladung Mengaplikasikan teknik jahi adi busana yang tepat dalam pembuatan busana ready to wear sesuai dengan		~			
4	Hasil Akhir Busana Ready to wear dengan sumber ide Barong Landung	ciptakan sesuai denga karakter busana ready to wea deluxe (Busana siap paka	n r ni g n				

No Indikator	Indikator Dutie		-		Skor		
	Indikator	Indikator Butir	5	4	3	2	1
	plisket putih serta pemilihan desain asimetris dengan gaya androgini sesuai dengan ciri khusus yang mengacu pada sumber ide Barong Landung figur Jro Gede						
		10. Model busana look 2 yang diciptakan dengan style feminin, konsep tiong hoa, pemilihan warna merah serta mengambil bentuk bunga sesuai dengan ciri khusus yang mengacu pada sumber ide Barong Landung (Jro Luh)	✓				
		11. Hasil akhir busana ready to wear memiliki nilai Kretifitas rancangan yang sesuai dengan tema serta sudah mengalami pengembangan	1				

Saran:	Borp	delail	ye porte	alerela	
85 8	rgantl	of details	G'GRG	every g	
	9				
			***************************************		****

Penguji

prof. Dr. 1 loede Sudotho, S. Bl., N.Pd. NIP. 1941 CULLIPPIS CADO!

KUESIONER INSTRUMEN BUSANA READY TO WEAR DENGAN SUMBER IDE BARONG LANDUNG

	as	

Petunjuk

- Instrumen ini terdapat kriteria penilaian sebanyak 11 butir kriteria penilaian. Pertimbangkanlah setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pengembangan busana ready to wear dengan sumber ide Barong Landung.
- Berilah tanda check (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu untuk setiap pernyataan yang diberikan.
- Komentar dan saran secara umum disediakan pada akhir komponen kuesioner.

- 5 = Sangat Baik
- 4 = Baik
- 3 = Cukup
- 2 = Kurang Baik
- 1 = Sangat Kurang Baik

			0.000	9,23	Skor		
No	Indikator	Butir		4	3	2	1
1	Desain busana ready to wear dengan sumber ide Barong Landung	Analisis Desain atau rancangan yang di ciptakan jelas sesuai dengan ciri khusus yang menggambarkan Sumber Ide Barong Landung	V				
		Model desain busana yang di ciptakan berbeda dengan yang lain (yang sudah ada sebelumnya) yang mengacu pada sumber ide Barong Landung	V				
2	Pemilihan model busana pokok,	Model busana pokok dalam look 1 (model asimetris dengan style androgini) dan					

No	Indikator	Butir	-38/-	17 60	Skor		4
-			5	4	3	2	1
	pelengkap dan tambahan pada pengembangan busana ready to wear sumber ide Barong Landung	look 2 (style feminim dengan konsep tiong hoa) dalam busana ready to wear di ciptakan secara jelas menggambarkan Sumber Ide Barong Landung	ν				
		Model busana pelengkap dalam look 1 dan 2 mencakup sepatu dan kipas china pada busana ready to wear di ciptakan secara jelas menggambarkan Sumber Ide Barong Landung		V			
3 Pemilihan bahan serta	 Model busana tambahan dalam look 1 dan 2 mencakup kalung, anting-anting dan tusuk rambut yang berwana merah serta emas pada busana ready to wear di ciptakan secara jelas menggambarkan Sumber Ide Barong Landung 	/					
3		6. Pemilihan dan pengaplikasian bahan (tekstur kain kulit dan tenun, warna merah, hitam, putih dan emas, motif bunga dan poleng serta ornamen uang kepeng) sesuai dan mendukung karakter dan ciri khusus mengacu pada sumber ide barong ladung	√				
ready to wear dengan sumber ide Barong Landung	 Mengaplikasikan teknik jahit adi busana yang tepat di dalam pembuatan busana ready to wear sesuai dengan desain busana. 	V					
4	Hasil Akhir Busana Ready to wear dengan sumber ide Barong Landung	 Model busana yang di ciptakan sesuai dengan karakter busana ready to wear deluxe (Busana siap pakai dengan kontruksi desain yang lebih rumit, bervariasi dan berkelas) 	V				
		 Model busana look 1 yang di ciptakan memanfaatkan kain poleng, kain kulit hitam, rok 					

No	Indikator				Skor		
140	mankator	Butir	5	4	3	2	1
		plisket putih serta pemilihan desain asimetris dengan gaya androgini sesuai dengan ciri khusus yang mengacu pada sumber ide Barong Landung figur Jro Gede	V				
		10. Model busana look 2 yang diciptakan dengan style feminin, konsep tiong hoa, pemilihan warna merah serta mengambil bentuk bunga sesuai dengan ciri khusus yang mengacu pada sumber ide Barong Landung (Jro Luh)	V				
		Hasil akhir busana ready to wear memiliki nilai Kretifitas rancangan yang sesuai dengan tema serta sudah mengalami pengembangan	V				

Saran :	busana	sepatu	Eurang	sestiai	dxngan	sumber	Ticle

	*************				200		
		***********		***********	******		
***************					*************		*******
***********	***********				***************************************		

Penguji

Diah Angendari, S. B., M. M.

NIP.

Lampiran 5.4. Hasil Uji Kelayakan Produk oleh Ahli

KUESIONER INSTRUMEN BUSANA READY TO WEAR DENGAN SUMBER IDE BARONG LANDUNG

	4	
don	titae	

Nama Penguji : NJ Komang Ayu Pradnya P.U
Usia : 20 Tahun
Jabatan : Mahasikwa
Hari/Tanggal : 29 Maret 2023

Petunjuk

- Instrumen ini terdapat kriteria penilaian sebanyak 9 butir kriteria penilaian. Pertimbangkanlah setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pengembangan busana ready to wear dengan sumber ide Barong Landung.
- Berilah tanda check (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat untuk setiap pernyataan yang diberikan.
- Komentar dan saran secara umum disediakan pada akhir komponen kuesioner.

- 5 = Sangat Baik
- 4 = Baik
- 3 = Cukup
- 2 = Kurang Baik
- 1 = Sangat Kurang Baik

Ma	Indikator	Butir		AL SHE	Skor	1	000
NO		mulkator Butir		4	3	2	1
No 1.	Nilai keindahan atau estetika busana pada busana Ready to wear dengan sumber ide	Model busana ready to wear memperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni komponen struktural dengan memenuhi fungsi busana dalam menutupi tubuh.	/				
	Barong Landung	Model busana ready to wear memperhatikan nilai komponen estetika berpusana yakni komponen struktural sebagai alat memperindah	1				

No	Indikator	Position 1					
INO	Indikator	Butir	5	4	3	2	1
		tubuh. 3. Model busana ready to wear memperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni komponen fungsional dalam memberikan bukaan resleting dan kacing untuk mempermudah pemakaian busana.	1				
		Model busana ready to wear memperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni komponen dekoratif dengan memberikan ornamen kancing, mata ikan, uang kepeng yang mengacu pada sumber ide Barong Landung.		✓			
		5. Model desain dari Busana ready to wear memiliki keunikan dan keindahan dengan memilih kain poleng, kain motif bunga, pengaplikasian ornamen (Uang Kepeng, lonceng), variasi kancing, aksesoris, dan tali webbing yang memacu pada ciri khas dan karakteristik sumber ide Barong Landung	1				
		6. Tata rias yang menekankan warna merah dan tata rambut puncak dengan hiasan tusuk rambut pada busana ready to wear memiliki ciri khas dan karakteristik yang memacu pada sumber ide Barong Landung	1				
2	Hasil Akhir Busana Ready to wear dengan sumber ide	 Model busana yang di ciptakan sesuai dengan karakter busana ready to wear deluxe (Busana siap pakai dengan kontruksi 	1				

No	Indikator	Butir		Skor						
	D		5	4	3	2	1			
	Barong Landung	desain yang lebih rumit, bervariasi dan berkelas)					Г			
	Landung	 Model busana ready to wear dengan sumber ide Barong Landung cocok bisa di gunakan dalam kesempatan pesta dengan kesan unik, indah serta berkelas. 		1						
		Hasil akhir busana ready to wear memiliki nilai Kretifitas rancangan yang sesuai dengan tema serta sudah mengalami pengembangan	1							

Saran : Model	busana	memiliki	nilai	estetika	dan	Hour	
busana.	Suduh	Sesuai	aengun	sumber	ide g	carong	Landung

				***************************************			**********
			*******				*******

Penguji

Prodny P. U.

KUESIONER INSTRUMEN BUSANA READY TO WEAR DENGAN SUMBER IDE BARONG LANDUNG

dentit	as :	
	Nama Penguji	. I Gush Ayu Komang Dantrini
	Usia	. 19 Tahun
	Iahatan	. Siswa

Hari/Tanggal : 28 Marel 2013

Petunjuk

- Instrumen ini terdapat kriteria penilaian sebanyak 9 butir kriteria penilaian.
 Pertimbangkanlah setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pengembangan busana ready to wear dengan sumber ide Barong Landung.
- Berilah tanda check (v) pada kolom yang sesuai dengan pendapat untuk setiap pernyataan yang diberikan.
- Komentar dan saran secara umum disediakan pada akhir komponen kuesioner.

- 5 = Sangat Baik
- 4 = Baik
- 3 = Cukup
- 2 = Kurang Baik
- 1 = Sangat Kurang Baik

NT.	Indikator Butir	Dutie		Skor					
No		Indikator Butil		4	3	2	1		
Nilai keindahan atau esteti busana pad busana Ready to wear denga	keindahan atau estetika busana pada busana	Model busana ready to wear memperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni komponen struktural dengan memenuhi fungsi busana dalam menutupi tubuh.	1						
	CONTRACTOR OF THE CONTRACTOR O	Model busana ready to wear memperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni komponen struktural sebagai alat memperindah	1						

No	Indikator	D. C.	Skor				
NO		Butir	5	4	3	2	1
		tubuh. 3. Model busana ready to wear memperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni komponen fungsional dalam memberikan bukaan resleting dan kacing untuk mempermudah pemakaian busana.	1				
		Model busana ready to wear memperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni komponen dekoratif dengan memberikan ornamen kancing, mata ikan, uang kepeng yang mengacu pada sumber ide Barong Landung.	J				
		5. Model desain dari Busana ready to wear memiliki keunikan dan keindahan dengan memilih kain poleng, kain motif bunga, pengaplikasian ornamen (Uang Kepeng, lonceng), variasi kancing, aksesoris, dan tali webbing yang memacu pada ciri khas dan karakteristik sumber ide Barong Landung	1				
		6. Tata rias yang menekankan warna merah dan tata rambut puncak dengan hiasan tusuk rambut pada busana ready to wear memiliki ciri khas dan karakteristik yang memacu pada sumber ide Barong Landung	1				
2	Hasil Akhir Busana Ready to wear dengan sumber ide	 Model busana yang di ciptakan sesuai dengan karakter busana ready to wear deluxe (Busana siap pakai dengan kontruksi 	√				

No	Barong Landung Barong Bervaria: 8. Model Barong bisa di kesempa kesan u berkelas 9. Hasil al to wea Kretifita sesuai d sudah		Skor					
		Butir	5	4	3	2	1	
		desain yang lebih rumit, bervariasi dan berkelas)						
		8. Model busana ready to wear dengan sumber ide Barong Landung cocok bisa di gunakan dalam kesempatan pesta dengan kesan unik, indah serta berkelas.		1				
		Hasil akhir busana ready to wear memiliki nilai Kretifitas rancangan yang sesuai dengan tema serta sudah mengalami pengembangan	1					

Saran:							
Secon	keceluruhan	cudan	&yuai	don	menant		

*************						*******************************	

Penguji

1 bush Ayu koman Ocintrini

Riwayat Hidup



Ni Kadek Ayu Dilla Damayanti lahir di Denpasar pada tanggal 10 Agustus 2001. Penulis lahir dari pasangan suami istri, Bapak atas nama I Wayan Wesna Widnyana,S.T dan ibu Luluk Hendrawati. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Jalan Intaran gang 7 no 7 Sanur Kauh, Denpasar Selatan, Bali. Penulis

menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 3 Sanur dan lulus pada tahun 2013. Kemudian pada melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya di SMPN 9 Denpasar dan lulus tahun 2016. Pada tahun 2019 penulis lulus dari SMKN 3 Denpasar pada Jurusan Tata Busana dan melanjutkan ke S1 di Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Jurusan Teknologi Industri, Fakultas Teknik dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Ganesha. Sampai dengan penulisan Skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 Jurusan Teknologi Industri, Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Konsentrasi Tata Busana di Universitas Pendidikan Ganesha.